

EFEKTIVITAS QOUTES EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS JAKARTA PUSAT

¹ Siti Nurbaiti, ² Sri Wahyuni

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta Timur
Email: sitinurbaiti809@gmail.com¹, sriwahyu@unusia.ac.id²

Abstrak

Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat membaca siswa pada materi Fiqih sehingga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi capaian pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *quotes* edukatif untuk meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII Mts Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *experimental* melalui desain *non-equivalent control group* design. Teknik pada pengambilan data pada sampel yaitu kelas kontrol VIII A 31 siswa dan kelas eksperimen VIII C 30 siswa. Tes yang diberikan berupa angket berisikan 10 pernyataan dengan memilih salah satu jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebanyak 10 butir pernyataan. Analisis data dilakukan melalui uji deskriptif, normalitas, homogenitas, *independent t-test*, dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *quotes* edukatif tidak efektif untuk peningkatan minat membaca siswa. Meskipun demikian, *quotes* edukatif tetap memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran Fiqih.

Kata kunci: Quotes Edukatif, Minat Membaca, Fiqih,

Abstract

This study was motivated by students' low reading interest in Fiqh learning, which has become one of the factors affecting their learning achievement. Therefore, this study aimed to determine the effectiveness of educational quotes in improving students' reading interest in Fiqh learning among eighth-grade students at an Islamic junior high school (MTs) in Central Jakarta. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a non-equivalent control group design. The sample consisted of a control class (Class VIII A) with 31 students and an experimental class (Class VIII C) with 30 students. The research instrument was a questionnaire consisting of 10 statements with four response options: strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. Data were collected using the questionnaire containing 10 items. Data analysis was conducted through descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, an independent samples t-test, and N-Gain analysis. The results indicated that the use of educational quotes was not effective in improving students' reading interest. Nevertheless, educational quotes still have the potential to serve as an engaging and innovative learning medium in Fiqh instruction.

Keywords: Educational Quotes, Reading Interest, Fiqh.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan, membaca merupakan landasan dasar dalam semua aspek proses pembelajaran¹. Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi, serta meningkatkan berfikir kritis². Maka dari itu, membaca menjadi pondasi penting dalam mendukung keberhasilan dari proses pembelajaran diberbagai mata pelajaran. Akan tetapi, kondisi masyarakat saat ini tidak mendukung, karena kurangnya minat untuk membaca.

Idawati Febriyanti menjelaskan berdasarkan survey UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% artinya 1.000 orang hanya terdapat satu orang yang suka membaca, namun belum menjadikan aktivitas tersebut sebagai kebutuhan

belajar sehari-hari³. Akan tetapi waktu menjadi salah satu alasan yang paling sering digunakan oleh orang yang malas membaca, sehingga mereka tidak mengetahui pentingnya ketika membaca buku sebagai pendalaman ilmu bagi mereka⁴.

Rendahnya minat baca dapat terjadi ketika siswa kurang memiliki ketertarikan dalam membaca⁵. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung enggan meluangkan waktu untuk membaca, baik buku pelajaran maupun sumber bacaan lainnya. Dalam konteks materi Fiqih memiliki peran penting karena sebagian besar materi disajikan dalam bentuk teks yang memerlukan pemahaman mendalam. Hal ini akan menyebabkan siswa kurang memahami konsep, hukum, dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam materi Fiqih.

¹ A.A. Syahid D.F. Jasmine, C. Sunaengsih, "Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 13, no. 1 (2024): 81–89.

² Noviati Dandi Solahudin, Misdalina, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1404-1409,

³ Middy Buty Hj. Idawati, Febriyanti, "Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa

Sekolah Menengah Atas Melalui Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 224-247.

⁴ Muslimin, *Menumbukan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*, 2018. 1-77

⁵ Muhammad Alfito Frita Devi Asriyanti, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, no. 8 (2024): 452-460.

Temuan ini juga didukung oleh hasil observasi awal di MTs Jakarta Pusat pada hari Kamis 09 April 2026 di kelas VIII, ditemukan bahwa mata pelajaran fiqih masih banyak siswa yang menunjukkan rendahnya minat baca, sebagian siswa kurang antusias ketika diberi waktu untuk membaca, dan pada proses pembelajaran masih menggunakan buku teks sehingga belum mampu untuk menarik perhatian siswa secara optimal. Selain itu, siswa cenderung kurang memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan membaca dan lebih melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menarik.⁶ Kondisi ini mendorong diperlukannya strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus menumbuhkan minat baca mereka terhadap materi Fiqih.

Minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang

yang menimbulkan rasa tertarik, senang, dan keinginan untuk melakukan aktivitas membaca tanpa adanya paksaan⁷. Nabila dkk. Mengatakan bahwa ada dua faktor utama yang membentuk minat baca siswa: faktor dari dalam diri siswa (seperti motivasi dan rasa ingin tahu) dan faktor dari luar, terutama peran guru dengan metode pembelajaran yang inovatif⁸.

Menurut Haris dan Sipay (1980) mengatakan bahwa minat baca bukanlah sesuatu yang bersifat tetap, melainkan dapat berkembang sesuai dengan usia, pengalaman, dan lingkungan belajar⁹. Oleh karena itu, minat baca perlu ditumbuhkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain itu, Dewantara & Ain menegaskan bahwa membaca akan menjadi kegiatan yang menarik bagi siswa apabila mereka memahami

⁶ Laporan Hasil Observasi MTS Jakarta Pusat, "Laporan Wawancara 09/04/2026," 2026.

⁷ Asih Rosnaningsih Jihan Tri Agustin, Ina Magdalena, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 337-3382.

⁸ Muhammad Abduh Ulayya Almast Nabila, "Pembentukan Minat Baca Siswa Sekolah

Dasar Analisis Peran Guru," *Jurnal Madrasah Ibtodaiyah* 9, no. 1 (2023): 83-95.

⁹ Miftahul Jannah Avivvah Sulistyowati, Gressia Fani Ekawati, Luki Eka Ferdian, "Eksplorasi Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar Dan Upaya Berbasis Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025) 4982-4987.

hakikat dan manfaatnya, serta metode yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik mereka¹⁰.

Agar siswa memiliki kebiasaan dalam membaca harus diawali dari minat membaca¹¹. Maka, dengan adanya minat membaca, kebiasaan membaca pasti akan terus dikembangkan dan menjadi hal kebiasaan yang dapat berkembang dan menjadi budaya belajar positif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi untuk membantu meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menggunakan *quotes* edukatif kedalam pembelajaran.

Quotes edukatif merupakan pesan atau kutipan singkat yang memiliki makna, pesan moral, dan arti bagi pembaca. Menurut *Oxford Learner's Dictionaries* dalam Rachma dkk., *quotes* adalah salinan kumpulan kata yang diambil dari buku, pidato, dan

sebagainya yang dianggap menarik atau bermanfaat¹².

Qoutes adalah pengulangan kalimat atau frasa dari sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memperkuat argumen, memperjelas suatu hal, dan memberikan ilustrasi yang bersifat menginspirasi pembaca¹³.

Format yang singkat dan bermakna ini menjadi kekuatan tersendiri, *quotes* tidak membutuhkan banyak kata untuk menyampaikan pesan yang mendalam, sehingga lebih mudah diserap dan diingat oleh siswa. Menurut Eko Hero mengatakan bahwa banyak jenis *qoutes* seperti *quotes* cinta, *quotes* Pendidikan, *quotes* motivasi, dan *quotes* lainnya¹⁴.

Lebih jauh, Risakotta & Siregar menjelaskan bahwa salah satu cara yang dapat mengembangkan kegiatan pengajaran adalah dengan melatih

¹⁰ Siti Quratul Ain Faidia Dewantara Hasibuan, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 10 Kecamatan Kandis," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2745–4312.

¹¹ Saiful Manaf, *Kiat-Kiat Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan*, 2021.

¹² Fani Rachma et al., "PENGARUH QUOTES ISLAM TERHADAP POLA PIKIR," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 308-324.

¹³ Anesta Fherbina Barus Rosmaini, Ika Piolet s, Frima Sitanggung, Agustria Wardani, "Pemanfaatan Quotes (Kutipan) Tokoh Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 373-377.

¹⁴ Budi Hermanto Eko Hero, Eka Fitri Qurniawati, "Analisis Wacana Self Healing Remaja Islam Melalui Quotes Keislaman Di Instagram," *Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (2023): 87–101, <https://doi.org/10.24014/kjcs.v5i2.26795>.

kemampuan siswa dalam mengutip, mengingat, dan merenungkan pesan¹⁵.

Pentingnya pada penggunaan *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih sebagai saran untuk meningkatkan minat membaca siswa, serta membantu menanamkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam materi Fiqih sehingga lebih mudah dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam¹⁶.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji topik yang relevan dengan penelitian ini. Rachma dkk (2022) menjelaskan bahwa *quotes* Islami memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir melalui pesan-pesan motivatif yang terkandung didalamnya¹⁷. Selanjutnya, Zuhri & Murdiana (2024) menemukan bahwa penerapan model *Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Fiqih dapat

meningkatkan minat baca¹⁸. Sementara itu, Dita dkk (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat baca siswa¹⁹.

Pada ketiga peneliti tersebut penggunaan media dan strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun pada penelitian Rachma dkk (2022) berfokus pada pengaruh *quotes* terhadap pola pikir, sedangkan pada penelitian Zuhri & Murdiana (2024) serta Dita dkk (2025) berfokus pada model dan media pembelajaran secara umum. Oleh karena itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas terhadap minat baca siswa pada pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

¹⁵ Nafisa Risakotta and Bachtiar Siregar, "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Motivasi Belajar PAI Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Medan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 2 (2025): 176-186.

¹⁶ Muhammad Zali, "Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2022): 188-197.

¹⁷ Rachma et al., "PENGARUH QUOTES ISLAM TERHADAP POLA PIKIR."

¹⁸ Murdiana Muhammad Zuhri, "Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Fikih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," *Jurnal Cendekia Profesi* 1, no. 1 (2024): 143-148..

¹⁹ Danang Prastyo Dita Ivana Safitri, Rudy Sumiharsono, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Welut III/440 Surabaya," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 10, no. 1-12 (2025): 156-165.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan *quotes* edukatif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran Fiqih. Penelitian ini penting dilakukan karena minat baca merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran, sedangkan penggunaan *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih jarang diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *quotes* edukatif terhadap minat baca siswa kelas VIII MTS Jakarta Pusat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, H_a : *quotes* edukatif efektif digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran Fiqih, dan H_o : *quotes* edukatif tidak efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental* melalui desain *non-equivalent control group design*²⁰. Pemilihan desain penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *quotes* edukatif untuk meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran Fiqih melalui perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen di Mts Jakara Pusat pada Mei 2026 dengan melibatkan populasi seluruh siswa kelas VIII.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian²¹.

Total partisipan yang diambil berjumlah 61 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, kelas VIII A 31 orang sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII C 30 orang sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol sebagai kelompok yang tidak diberikan perlakuan media *quotes* edukatif, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan minat membaca.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

²¹ Ummul Aiman Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.

dan *postest* kepada kelas kontrol dan eksperimen. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal minat membaca siswa, sedangkan untuk *postest* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan minat membaca siswa setelah penggunaan media *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih.

Instrumen pada penelitian ini yang digunakan berupa angket tentang minat membaca berjumlah 10 butir pernyataan, angket disusun menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang disusun untuk mengukur tingkat minat membaca siswa dalam pembelajaran Fiqih baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Soal tersebut disusun berdasarkan indikator mengenai minat membaca dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Fiqih serta penggunaan media *quotes* edukatif dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari hasil pretest dan *postest* pada kelas kontrol dan eksperimen. *Kedua*, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah pada masing-masing kelas kurang dari 50 responden, yaitu 31 siswa pada kelas kontrol dan 30 siswa pada kelas eksperimen. Menurut Nurhaswinda dkk uji *Shapiro-Wilk* lebih direkomendasikan untuk ukuran sampel kecil karena memiliki tingkat sensitivitas yang lebih baik dalam mendeteksi normal data. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,06$ dan homogenitas²². *Ketiga*, dilakukan uji hipotesis dengan *Independent T-test* untuk menghitung signifikansi perbedaan hasil antar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Keempat, analisis *N-Gain* digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan

²² Nurhaswinda, Nursantri Muslimah, Chania Eka Yuliani, Resti Amanda Putri, Vini Mayura, Adrian Rahmadhansyah, Dania Selvira, Habib

Nurrahman, Rijalul Qadri, Dimas Bramantyo, Ahmad Rifaldi "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," 12, no. 1 (2026): 98–105.

minat membaca siswa yang diajarkan dengan *quotes* edukatif dengan pengajaran klasik. Sehingga dari pengujian tersebut dapat diketahui efektifitas *quotes* edukatif dalam meningkatkan siswa pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII Mts Jakarta Pusat.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Implementasi *Qoutes* Edukatif

Pada pembelajaran *quotes* edukatif diimplementasi pada tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, mempersiapkan materi Fiqih tentang bersedekah dengan media *quotes* edukatif yang diberikan kepada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diberikan metode pembelajaran konvensional.

Pada tahap pelaksana, pembelajaran diawali dengan memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengukur minat membaca awal siswa. Kemudian penyampaian materi, pada kelas eksperimen siswa diberikan membaca materi pada buku LKS Fiqih kemudian setelah membaca ditampilkan *quotes*

edukatif untuk mereka baca, amati, diskusi dan kemudian peneliti menanyakan kepada siswa apa makna yang ada didalam *quotes* tersebut dan kemudian peneliti memberikan penguatan materi. Pada kelas kontrol hanya diberikan waktu untuk membaca, memahami, dan diskusi materi pada buku LKS Fiqih kemudian peneliti memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dibaca. Kemudian peneliti juga memberikan penguatan materi.

Pada tahap evaluasi, siswa diberikan *postest* untuk mengukur perubahan pada kesadaran minat baca siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *qoutes* edukatif pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Berikut tabel tahapan pembelajaran dibawah ini:

Table 1. Tahapan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan
Perencanaan	1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2. Mempersiapkan materi fiqih
Pelaksanaan	1. Pemberian <i>Pretest</i> 2. Penyampaian materi dengan <i>quotes</i> edukatif 3. Diskusi 4. Sesi Tanya jawab 5. Penguatan materi

Evaluasi	Siswa mengerjakan <i>posttest</i>
----------	-----------------------------------

Sumber: Hasil Penelitian 2026.

2. Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrument digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas instrument yang digunakan untuk mengukur minat membaca siswa pada pembelajaran Fiqih. Hasil uji validitas dan realibilitas dapat dilihat pada tabel.

a. Uji Validitas dan Realibilitas Minat Baca

Tabel 2. Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,76	0,36	Valid
2	0,61	0,36	Valid
3	0,54	0,36	Valid
4	0,62	0,36	Valid

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
PRES_EKS	31	22	38	29.06	3.794	14.396
POST_EKS	31	16	36	28.61	3.836	14.712
PRES_KONTROL	30	20	36	29.33	4.037	16.299
POST_KONTROL	30	21	36	29.30	3.725	13.872
Valid N (listwise)	30					

5	0,62	0,36	Valid
6	0,50	0,36	Valid
7	0,51	0,36	Valid
8	0,57	0,36	Valid
9	0,51	0,36	Valid
10	0,60	0,36	Valid

Hasil: Olah Data 2026

Dari hasil olah data di atas, data dinyatakan valid dengan dibuktikan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Selanjutnya, untuk hasil uji realibilitas yang diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* 0,778 > 0,70 sehingga dapat diartikan bahwa intrumen tes minat baca terbukti reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Deskriptif

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Berdasarkan data diatas, pada kelas kontrol terjadi penurunan dari nilai

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.029	1	59	.866
	Based on Median	.040	1	59	.843
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	57.944	.843
	Based on trimmed mean	.050	1	59	.823

maksimum *pretes – postest* 38 menjadi 36.

Sedangkan pada kelas eksperimen relative stagnan dari nilai maksimum *pretest – postests* 36 menjadi 36.

4. Uji Prasyarat Analisis

Analisis inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat diberlakukan.

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASI L	PRE_KO NTROL	.100	31	.200*	.980	31	.825
	POS_KO NTROL	.121	31	.200*	.938	31	.074
	PRE_EK S	.093	30	.200*	.972	30	.599
	POST_E KS	.125	30	.200*	.957	30	.256

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas *Shapiro-Wilk* hasil *pretest* kelas kontrol 0,825 *postest* kelas kontrol 0,74 dan *pretest* kelas eksperimen 0,599 *postest* kelas eksperimen 0,256 artinya hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, data pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Berdasarkan tabel homogenitas, hasil dari *based on mean* memperoleh hasil $0,866 > 0,05$ sehingga pada hasil tersebut homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent T-Test* berikut tabel dibawah ini:

Tabel 7. Independent T-Test

Independent Samples Test								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai	Equal variances assumed	.029	.866	-.709	59	.481	-.68	.968
	Equal variances not assumed			-.710	58.9	.481	-.68	.968

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Berdasarkan hasil uji *Independent T-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,481 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, penggunaan *quotes* edukatif tidak tidak efektif untuk meingkatkan minat baca siswa. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Analisis Perbedaan *N-Gain*

Hasil Uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan *N-Gain*

Descriptives				
	KELAS		Statistic	Std. Error
NGAIN PERSEN	EKSPERIMEN	Mean	-23.4548	15.37949
		Minimum	-300.00	
		Maximum	71.43	
		Range	371.43	
		Interquartile Range	85.12	
KELAS KONTROL		Mean	-15.6135	12.34365
		Minimum	-266.67	
		Maximum	63.64	
		Range	330.30	
		Interquartile Range	58.33	

Sumber: Hasil Olah Data 2026

Berdasarkan hasil *N-Gain*, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebesar -23,45 dan kelas eksperimen sebesar -15,61. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kedua kelas, namun keduanya berada pada kategori tidak efektif sehingga peningkatan minat baca siswa masih tergolong rendah.

Pembahasan

Penerapan *quotes* edukatif sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis. Pada kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal minat membaca siswa pada mata pelajaran Fiqih. selanjutnya, guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi pembelajaran

dengan pegalaman sehari-hari siswa agar tercipta kesiapan belajar yang lebih baik.

Pada tahap inti, guru menyampaikan materi Fiqih pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen guru menggunakan *quotes* edukatif sebagai media pembelajaran yang berisikan makna, motivasi, nilai-nilai Islami, dan pembelajaran yang menarik. Selama proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk membaca, memahami, serta mendiskusikan isi *quotes* yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pemahaman dan pendapat mereka terkait *quotes* edukatif yang telah dibahas. Guru kemudian memberikan penjelasan dan penguatan materi agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pada tahap akhir, *posttest* diberikan untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa setelah penerapan media *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, penggunaan *quotes* edukatif dapat menciptakan saana

belajar yang lebih aktif, menarik, dan interaktif bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pada *quotes* edukatif sebagai media pembelajaran belum signifikan. Karena dibuktikan pada hasil *Independent T-test* memperoleh hasil sebesar $0,481 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dikatakan *quotes* edukatif tidak efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa. Selain itu, hasil uji *N-Gain* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar -23,45 pada kelas kontrol dan -15,61 pada kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan minat baca siswa tergolong rendah dan cenderung menurun, sehingga penerapan *quotes* edukatif tidak efektif untuk meningkatkan minat baca siswa.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinta Ari Susanti dan Rosiqoh Nur'aini yang mengemukakan bahwa Islamic Quotes di Instagram mampu

mengubah perilaku positif generasi Muslim milenial. Penelitian tersebut menegaskan bahwa intensitas membaca *quotes* Islami mampu meningkatkan pengetahuan keislaman, sikap religius, dan mendorong perubahan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.²³ Terjadinya perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan variabel yang diukur. Penelitian Susanti dan Nur'aini berfokus pada perubahan perilaku dan pengetahuan keagamaan, sedangkan penelitian ini mengukur minat membaca yang membutuhkan pembiasaan dalam waktu yang panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya menolak temuan Susanti dan Nur'aini, melainkan untuk menegaskan bahwa *quotes* edukatif lebih efektif digunakan untuk internalisasi nilai dan motivasi

dibandingkan untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yessi Aprilia Waluyo dkk., yang menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakui *quotes* tokoh dunia dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, serta dianggap mampu memberikan inspirasi untuk mencapai tujuan belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *quotes* memiliki potensi untuk digunakan sebagai media motivasi.²⁴

Hasanuddin dkk., dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa video TikTok berbasis cerita dan *quotes* terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai karakter Islam pada anak usia dini.²⁵ Perbedaan hasil penelitian terdapat pada bentuk media yang digunakan. Pada penelitian Hasanuddin dkk.,

²³ Sinta Ari Susanti and Rosiqoh Nur'aini, "Islamic Education Through Islamic Quotes on Instagram: A Study on the Behavioral Changes of Millennial Muslim," *PROC. INTERNAT. CONF. SCI. ENGIN.* 3 (2020): 745–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/icse.v3.596>.

²⁴ Yessi Aprilia Waluyo et al., "Investigating Famous Quotes of World Figures in Improving Students' Studying Motivation at AMIK JTC Semarang," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 3 (2025): 3366–83,

<https://e-journal.my.id/onoma/article/download/6594/4102>.

²⁵ Hasanuddin et al., "Model Media Video TikTok Berbais Cerita Dan Quotes Dalam Pembentukan Karakter Islam Di PAUD RA. Kartini Sebatik Barat," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2024): 58–64, <https://journal.syamilqurannunukan.org/index.php/Syamil-JPDPI/article/view/24>.

quotes disajikan dalam media audiovisual interaktif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, *quotes* edukatif hanya disajikan dalam bentuk power poin saja dengan kutipan singkat.

Berdasarkan hasil Analisa terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, *quotes* edukatif sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan kesadaran, motivasi, pemahaman nilai, dan refleksi siswa sebagaimana ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian ini memberikan hasil temuan baru bahwa penggunaan *quotes* edukatif tidak efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa. Sehingga, jika tujuannya adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa, maka *quotes* edukatif perlu dipadukan dengan pendekatan lain seperti memberikan tugas membaca, merangkum materi, atau juga dipadukan dengan media digital interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penggunaan pada media *quotes* edukatif dalam pembelajaran Fiqih menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran minat membaca siswa tidak signifikan. Hal ini, dapat dilihat dari hasil uji Independent t-Test yang memperoleh nilai $0.481 > 0,05$. Artinya tidak terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Selain itu, hasil *N-Gain* juga menunjukkan tidak ada peningkatan minat membaca pada kedua kelas tersebut.

Temuan ini, menunjukkan bahwa penggunaan *quotes* edukatif sebagai media pembelajaran belum mampu memberikan dampak yang terukur pada peningkatan minat baca siswa dalam jangka waktu penelitian yang relatif singkat.

Namun, *quotes* edukatif masih memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran Fiqih. Dengan adanya *quotes* edukatif bisa menyampaikan pesan motivasi serta nilai-nilai positif yang berkaitan dengan materi, sehingga mungkin dapat menarik minat siswa saat membaca. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak langsung menunjukkan bahwa *quotes* edukatif tidak memiliki nilai, tetapi lebih kepada fakta bahwa penerapannya dalam penelitian ini

tidak menghasilkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, selanjutnya disarankan untuk menerapkan *quotes* edukatif dalam jangka waktu yang lebih panjang, melibatkan jumlah sample yang lebih luas, serta mengkombinasikannya dengan media atau strategi pembelajaran lain yang lebih interaktif. Dengan demikian, efektivitas *quotes* edukatif dalam meningkatkan minat baca siswa dapat diteliti secara mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pembelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Avivvah Sulistyowati, Gressia Fani Ekawati, Luki Eka Ferdian, Miftahul Jannah. “Eksplorasi Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar Dan Upaya Berbasis Sekolah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 4982–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1190>.
- D.F. Jasmine, C. Sunaengsih, A.A. Syahid. “Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 13, no. 1 (2024): 81–89.
- Dandi Solahudin, Misdalina, Noviati. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1404–9.
- Dita Ivana Safitri, Rudy Sumiharsono, Danang Prastyo. “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Welut III/440 Surabaya.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 10, no. 1–12 (2025): 156–65.
- Eko Hero, Eka Fitri Qurniawati, Budi Hermanto. “Analisis Wacana Self Healing Remaja Islam Melalui Quotes Keislaman Di Instagram.” *Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (2023): 87–101. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v5i2.26795>.
- Faidia Dewantara Hasibuan, Siti Quratul Ain. “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 10 Kecamatan Kandis.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2745–4312.
- Frita Devi Asriyanti, Muhammad Alfito. “Analisis Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo.” *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, no. 8 (2024): 452–60. <https://doi.org/10.62335/m3amh779>.
- Hasanuddin, Iqbal Irfansyah, Nursufia Cahaya, and Nur Liana. “Model Media Video TikTok Berbasis Cerita Dan Quotes Dalam Pembentukan Karakter Islam Di PAUD RA. Kartini Sebatik Barat.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2024): 58–64. <https://journal.syamilqurannunukan.org/index.php/Syamil-JPDPI/article/view/24>.
- Hj. Idawati, Febriyanti, Middyia Buty. “STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 224–47.

- Jlhan Tri Agustin, Ina Magdalena, Asih Rosnaningsih. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1.
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Zahara Fadilla Suryadin Hasda, Masita Ns. Taqwin, and Meilida Eka Sari Ketut Ngurah Ardiawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- Laporan Hasil Observasi MTS Jakarta Pusat. "Laporan Wawancara 09/04/2026," 2026.
- Manaf, Saiful. *Kiat-Kiat Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan*, 2021.
- Muhammad Zuhri, Murdiana. "Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Fikih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)." *Jurnal Cendekia Profesi* 1, no. 1 (2024): 143–48.
- Muslimin. *Menumbukan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*, 2018.
- Rachma, Fani, Suci Oktaviani Novita, Latifah Cahya Dewi, and Pandu Hyangsewu. "PENGARUH QUOTES ISLAMI TERHADAP POLA PIKIR." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 308–24. <https://doi.org/10.31943/jurnal>.
- Risakotta, Nafisa, and Bachtiar Siregar. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Motivasi Belajar PAI Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Medan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 2 (2025): 176–86.
- Rosmaini, Ika Piolet s, Frima Sitanggang, Agustria Wardani, Anesta Fherbina Barus. "Pemanfaatan Quotes (Kutipan) Tokoh Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 373–77. <https://doi.org/Doi>: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.557>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.
- Susanti, Sinta Ari, and Rosiqoh Nur'aini. "Islamic Education Through Islamic Quotes on Instagram: A Study on the Behavioral Changes of Millennial Muslim." *PROC. INTERNAT. CONF. SCI. ENGIN.* 3 (2020): 745–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/icse.v3.596>.
- "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik." *Nurhaswinda, Nursantri Muslimah, Chania Eka Yuliani, Resti Amanda Putri, Vini Mayura, Adrian Rahmadhansyah, Dania Selvira, Habib Nurrahman, Rijalul Qadri, Dimas Bramantyo, Ahmad Rifaldi* 12, no. 1 (2026): 98–105.
- Ulayya Almast Nabila, Muhammad Abduh. "Pembentukan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Analisis Peran Guru." *Jurnal Madrasah Ibtodaiyah* 9, no. 1 (2023): 83–95. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11236>.
- Waluyo, Yessi Aprilia, Tatas Transinata, Enggar Dhian Pratamanti, Wiwit Rahma Wati, and Gde Brahadhaya Subiksa. "Investigating Famous Quotes of World Figures in Improving Students' Studying Motivation at AMIK JTC Semarang." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 3 (2025): 3366–83. <https://e-journal.my.id/onoma/article/download/6594/4102>.
- Zali, Muhammad. "Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2022): 188–97. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.351>.